

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPATUHAN WAJIB PAJAK DIMASA PANDEMI
(Studi Kasus Pada UMKM di Kecamatan Sekupang Batam)**

**FACTORS AFFECTING TAXPAYER COMPLIANCE
DURING PANDEMIC
(Case Study on MSMEs in Sekupang District, Batam)**

Muhammad Hidayat¹, Jasmine Afifah²

¹Akuntansi, Universitas Riau Kepulauan

²Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Batam

¹hidayat@fekon.unrika.ac.id, ²jasmineafifah2106@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan perpajakan, sikap dan persepsi keadilan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM yang ada di Kecamatan Sekupang Kota Batam. Penelitian menggunakan metode kuantitatif, data diperoleh dengan membagikan 96 kuesioner terhadap wajib pajak UMKM. Metode analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan pajak, sikap dan persepsi keadilan pajak secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kecamatan Sekupang Batam. Pengetahuan pajak, sikap dan persepsi keadilan pajak secara simultan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kecamatan Sekupang Batam

Kata Kunci: Kepatuhan Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Sikap, Persepsi Keadilan Pajak

Abstract

This study aims to examine the effect of tax knowledge, attitudes and perceptions of tax justice on taxpayer compliance in MSMEs in Sekupang District, Batam City. This study uses quantitative methods, data obtained by distributing 96 questionnaires to MSME taxpayers. The method of data analysis carried out in this study is by using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that tax knowledge, attitudes and perceptions of tax justice partially have a positive and significant effect on taxpayer compliance in Sekupang District, Batam. Tax knowledge, attitudes and perceptions of tax justice simultaneously also have a positive and significant effect on taxpayer compliance in Sekupang District, Batam

Keywords: Taxpayer Compliance, Tax Knowledge, Attitude, Tax Fairness Perception

PENDAHULUAN

Pajak adalah sumber utama penerimaan negara hampir disetiap negara termasuk Indonesia. Namun Pandemi yang sudah berlangsung lama sejak awal tahun 2019 telah berdampak buruk terhadap perekonomian diberbagai belahan dunia. Kondisi ini tentu saja mengakibatkan penerimaan negara dari sektor pajak juga mengalami penurunan. Untuk itu pemerintah dituntut untuk bisa menyesuaikan dan tentu saja harus lebih kreatif dalam memperoleh sumber-sumber penerimaan negara.

Memang kepatuhan pajak merupakan persoalan yang sejak dulu ada di berbagai negara. Di Indonesia rasio kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan pemenuhan kewajiban perpajakannya dari tahun ke tahun masih menunjukkan persentase yang tidak mengalami peningkatan secara berarti. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan jumlah wajib pajak yang memenuhi syarat patuh di Indonesia sedikit sekali jika dibandingkan dengan jumlah total wajib pajak terdaftar (Martowardojo, 2011).

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu bagian penting dalam perekonomian di negara kita Indonesia, yang juga merupakan sumber penerimaan pajak yang masih perlu dioptimalkan. Untuk itulah sangat penting jika pemerintah untuk terus melakukan inovasi agar tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM semakin meningkat di Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Melfrianti (2020) melakukan usahanya di pasar walaupun dalam masa pandemi dan jumlah pembeli serta pendapatan yang menurun hingga lebih dari 50%. Faktor yang mendukung para pedagang tetap melakukan usahanya

adalah kesadaran untuk terus berjuang memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sementara itu faktor penghambatnya adalah berkurangnya jumlah pembeli.

Pemungutan pajak memang bukan suatu pekerjaan yang mudah, disamping peran serta aktif dari petugas perpajakan, juga dituntut kemauan dari para wajib pajak itu sendiri. Pengetahuan dan pemahaman wajib pajak sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Wajib pajak akan berusaha untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya supaya dapat terhindar dari sanksi perpajakan yang sesuai dengan undang-undang perpajakan. Pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan Samrotun & Kustiyah (2015) membuktikan bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang pajak tidak memengaruhi kemauan membayar pajak. Banyak wajib pajak yang memiliki persepsi negatif terhadap petugas pajak, terutama pada rendahnya pelayanan pada wajib pajak

Kepatuhan pajak merupakan persoalan yang sejak dulu ada di perpajakan. Di dalam negeri rasio kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan pemenuhan kewajiban perpajakannya dari tahun ke tahun masih menunjukkan persentase yang tidak mengalami peningkatan secara berarti. Hal ini didasarkan pada perbandingan jumlah wajib pajak yang memenuhi syarat patuh di Indonesia sedikit sekali jika dibandingkan dengan jumlah total wajib pajak terdaftar (Martowardojo, 2011).

Adapun penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya mengenai kesadaran wajib pajak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan menambahkan variabel baru. Penelitian yang sekarang ini mengambil objek di UMKM di Kecamatan Sekupang

Kota Batam karena ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh faktor - faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada masa pandemi covid-19.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dimasing-masing industri :

1. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak?
2. Apakah Sikap berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak?
3. Apakah Persepsi Keadilan Pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak?
4. Apakah pengetahuan perpajakan, Sikap, Persepsi Keadilan Pajak Pajak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Hal ini berdasarkan pada tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak pada UMKM dikecamatan Sekupang kota Batam.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer, yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh oleh peneliti melalui penyebaran angket kepada PARA pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Sekupang Kota Batam.

Populasi dan Sampel

Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *nonprobability sampling method*, dimana sejumlah 96 kuisisioner dibagikan secara langsung kepada 96 responden Wajib Pajak UMKM di Kecamatan Sekupang Kota Batam.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode

analisis data untuk mengetahui deskripsi atau gambaran atas variabel penelitian yang digunakan.. penyajian statistik deskriptif dalam penelitian ini dalam perhitungan minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur melalui kuesioner tersebut. Dalam penelitian uji validitas yang digunakan adalah uji analisis *pearson correlations*. Jika korelasi antara masing-masing indikator variabel terhadap total *contruts* variabel menunjukkan nilai positif dan hasil yang signifikan, maka dinyatakan valid. (Ghozali, 2013)

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel, suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dan konstruktif. Pada penelitian ini pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atas pengukuran sekali saja, dimana pengukurannya hanya dilakukan sekali dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk melihat reliabel atau tidaknya suatu konstruk (variabel) dilakukan dengan cara melihat nilai *Conroach Alba* yang ditentukan oleh program SPSS. Menurut Nunally (1960) dalam Ghozali (2006) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Conroach Alba* > 0.60.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data dari variabel penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian ini harus dilakukan karena untuk melakukan pengujian selanjutnya.

Uji normalitas ini dilakukan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov. Dalam hal ini dapat dikatakan data terdistribusi normal jika nilai Asymp Sig (2 tailed) lebih besar dari 0,05. Jika nilai Asymp Sig (2 tailed) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak terdistribusi secara normal.

Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji regresi linear berganda

Analisis ini pada dasarnya studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program *SPSS for Windows*. Pengujian-pengujian tersebut didasarkan pada persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y : Kepatuhan Pajak

α : Konstanta

βX : Koefisien Regresi

X1 : Variabel Pengetahuan Perpajakan

X2 : Variabel Sikap

X3 : Persepsi Keadilan Pajak

ϵ : Error term

Uji parsial (uji t)

Parsial *test* atau uji *t* dilakukan untuk menguji secara parsial pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian dua sisi yaitu membandingkan antara *t* hitung dengan *t* tabel.

Uji simultan (uji F)

Uji simultan atau uji F bertujuan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan pengujian dua sisi yaitu membandingkan antara *t* hitung dengan *t* tabel, sehingga H_a akan diterima apabila nilai *t* hitung $> t$ tabel dengan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$).

Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai yang kecil berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Ghozali, 2013).

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 : Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Pjk	96	19	35	31.26	4.211
Sikap	96	19	35	30.78	4.614
Persepsi Keadilan	96	19	35	31.30	3.714
Kepatuhan WP	96	20	35	31.56	3.601
Valid N (listwise)	96				

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah sampel adalah 96 dengan nilai minimum adalah 19 untuk pengetahuan pajak, sikap dan persepsi pajak, sedangkan untuk kepatuhan wajib pajak nilai minimum adalah 20. Nilai maksimum untuk semua variabel adalah 35.

Uji Validitas dan Reabilitas

Berdasarkan uji validitas, diketahui bahwa seluruh pertanyaan yang diajukan pada

responden pelaku UKM telah mempunyai kriteria valid karena masing-masing pertanyaan telah menunjukkan nilai sig (2 tailed) lebih kecil dari 0,05.

Berikut ini adalah tabel hasil uji reliabilitas seluruh variabel penelitian yang diuji dalam penelitian ini:

Tabel 2 : Uji Reabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pengetahuan Pjk	93.65	95.579	.669	.746
Sikap	94.13	90.005	.652	.759
Persepsi Keadilan	93.60	106.979	.620	.771
Kepatuhan WP	93.34	110.017	.601	.780

Dari tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa semua variabel menunjukkan cronbach's alpha lebih besar dari 0.70 sehingga dapat disimpulkan bahwa telah memenuhi unsur reliabilitas.

Uji Normalitas

Tabel 3 : Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.86554976
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.112
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.071

Dari tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig (2 tailed) melampaui 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penyebaran data dalam penelitian ini adalah normal.

Uji heterokedastisitas

berikut ini adalah tabel sehubungan dengan hasil uji heterokedastisitas, untuk menguji apakah terdapat heterokedastisitas dlam

data penelitian.

Tabel 4 : Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.483	1.794		3.613	.501
	Pengetahuan Pjk	.005	.059	.009	.078	.938
	Sikap	.210	.054	.473	3.861	.151
	Persepsi Keadilan	.059	.066	.106	.894	.374

a. Dependent Variable: Abs_RES

Maka dari tabel tersebut diatas dapat kita lihat bahwa nilai Sig untuk setiap variable lebih besar dari 0.05 sehingga dapatlah disimpulkan bahwa dalam data penelitian ini tidak terdapat heterokedastisitas.

Uji Hipotesis Uji parsial (Uji T)

Sebagaimana tabel 5 dibawah ini bahwa nilai Sig Pengetahuan Pajak adalah 0.003 dan Sikap 0.043 sedangkan persepsi pajak adalah 0.26. Karena setiap variabel memiliki nilai Sig lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pajak, sikap dan persepsi keadilan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Tabel 5 : Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.262	2.766		4.432	<.001
	Pengetahuan Pjk	.280	.091	.328	3.078	.003
	Sikap	.164	.084	.210	1.958	.043
	Persepsi Keadilan	.175	.101	.181	1.736	.026

a. Dependent Variable: Kepatuhan WP

Uji simultan (uji F)

Berdasarkan uji sumultan sebagaimana pada tabel 6 dibawah ini menunjukkan bahwa nilai Sig adlah 0.001. Dengan demikian dapat dsimpulkan bahwa variabel pengetahuan pajak, sikap dan persepsi keadilan pajak secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Tabel 6 : Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	451.544	3	150.515	17.751	.001 ^b
	Residual	780.081	92	8.479		
	Total	1231.625	95			

a. Dependent Variable: Kepatuhan WP

b. Predictors: (Constant), Persepsi Keadilan, Pengetahuan Pjk, Sikap

Uji koefisien determinasi

Berdasarkan uji koefisien determinasi pada tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai R Square adala 0.367. hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan pajak, sikap dan persepsi keadilan pajak mempengaruhi kepatuhan pajak sebesar 36,7% sedangkan sebesar 63.35 dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Tabel 7 : Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	.367	.346	2.912

a. Predictors: (Constant), Persepsi Keadilan, Pengetahuan Pjk, Sikap

b. Dependent Variable: Kepatuhan WP

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan untuk hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang Kota Batam. Hal ini terbukti dari hasil uji parsial

yang dilakukan sebagaimana pada tabel 5 bahwa nilai sig dari pengetahuan pajak adalah 0.003 atau lebih kecil dari 0,005 sehingga kesimpulannya adalah berpengaruh signifikan.

2. Sikap wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak para pelaku UMKM di Kota Batam. Hal ini terbukti dari hasil uji parsial yang dilakukan sebagaimana pada tabel 5 bahwa nilai sig dari sikap wajib pajak adalah 0.043 atau lebih kecil dari 0,005 sehingga dapat disimpulkan berpengaruh signifikan.
3. Persepsi keadilan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM di Kota Batam. Hal ini terbukti dari hasil uji parsial yang dilakukan sebagaimana pada tabel 5 bahwa nilai sig dari sikap wajib pajak adalah 0.026 atau lebih kecil dari 0,005 sehingga disimpulkan berpengaruh signifikan.
4. Pengetahuan pajak, sikap dan persepsi keadilan pajak secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak pelaku UMKM di Kota Batam. Hal ini terbukti dari hasil uji simultan yang dilakukan sebagaimana pada tabel 6 bahwa nilai signifikansinya adalah 0.026 atau lebih kecil dari 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel berpengaruh signifikan secara bersama-sama.

Saran

Sebagaimana hasil pembahasan dan kesimpulan tersebut diatas, penelitian ini tentu saja masih memiliki sejumlah kelemahan dan kekurangan, sehingga dapat diberikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Pemerintah dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui peningkatan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pajak dan memperbaiki persepsi keadilan pajak bagi para pelaku UMKM.
2. Peneliti selanjutnya bisa menambah variabel atau meneliti variabel lainnya seperti variabel Profitabilitas Usaha, Pelayanan Pajak, Kemudahan administrasi pajak dan lain-lain.
3. Populasi dan sampel dalam penelitian ini baru terbatas pada pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang Batam, untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas wilayah penelitian diseluruh wilayah Kota Batam tetapi dengan membatasi responden pada jenis UMKM tertentu, atau dibatasi pada kelompok usaha pada golongan kecil dan menengah saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, Anastasia dkk. 2009. *Perpajakan Indonesia Konsep, Aplikasi, dan Penuntun Praktis*. Yogyakarta : CV Andi OFFSET.
- Djuanda, I. Nyoman. 2012. *Fungsi Pengawasan*. <http://kpp802.itgo.com> (diakses pada tanggal 8 Desember 2013).
- Ekawati, Liana, dkk. 2008. "Survey Pemahaman dan Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta". *Jurnal Teknologi & Manajemen Informatika*. Vol 6, September 2008: 185-191.
- Handayani, Septi Wuri dan Agus Faturrokhman, Umi Pratiwi. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas*. Makalah Simposium Nasional Akuntansi 15, Banjarmasin, 20-23 September 2012.
- Irfanto, Heru. 2011. "Tinjauan Atas Penerimaan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Dan Kontribusinya Terhadap Penerimaan Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantul". *Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Tangerang*.
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 544/KMK.04/2000 tentang Kriteria Wajib Pajak yang dapat diberikan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak
- Lubis, Irwansyah. 2011. *Kreatif Gali Sumber Pajak Tanpa Bebani Rakyat*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Mardiana, G. A., Wahyuni, M. A., dan Herawati, N. T. (2016). Pengaruh *Self Assessment System*, Tingkat Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendapatan, Sanksi Perpajakan, Persepsi Wajib Pajak tentang Sistem Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singaraja). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 6(4)
- Muharam, A. (2011). Statistik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Tahun 2010- 2011. www.depkop.go.id
- Mukhlis, I., Utomo, S. H., dan Soesetio, Y. (2015). *The Role of Taxation Education on Taxation Knowledge and Its Effect on Tax Fairness as well as Tax Compliance on Handicraft SMEs Sectors in Indonesia*. *International Journal of Financial Research*, 6(4), 161-169
- Ngadiman, dan Huslin, D. (2015). Pengaruh *Sunset Policy, Tax Amnesty*, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kembangan).

Jurnal Akuntansi, 19(2), 225-241

Nurlaela, L. (2018). Pengaruh *Self Assessment System* dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Garut. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 3(1), 001- 011

Nurlis, dan Kamil, I. (2015). *The Effect of Taxpayer Awareness, Knowledge, Tax Penalties and Tax Authorities Service on the Tax Compliance: (Survey on Individual Taxpayer at Jabodetabek & Bandung)*. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(2), 104-111

Oladipupo, A.O. and Obazee, U. (2016). *Tax Knowledge, Penalties and Tax Compliance in Small and Medium Scale Enterprises in Nigeria*. *iBusiness*, 8, 1-9

Olaoye, C. O., Ayeni-agbaje, A. R., and Alaran-ajewole, A. P. (2017). *Tax Information, Administration and Knowledge on Tax Payers' Compliance of Block Moulding Firms in Ekiti State*. *Journal of Finance and Accounting*, 5(4), 131-138

and Public Welfare. International Journal of Administrative Science & Organization, 19(3), 194-205

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan

Widayawati dan Nurlis, 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Gambir Tiga. Makalah Simposium Nasional Akuntansi 13, Purwokerto.

Yamin, S., dan Kurniawan, H. (2009). *SPSS Complete Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu.

Prabowo, A., dan Heriyanto. (2013). Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang. *JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN*, 2(2), 1-9

Sekaran, U., and Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd*

Simanjuntak, T. H., dan Mukhlis, I. (2012). *Analysis of Tax Compliance and Impacts on Regional Budgeting*